

## **Pengabdian Donor Darah di Klinik dan Apotek Ali Maksum “Satukan Kepedulian Menuju Keberkahan dengan Berbagi Kebahagiaan”**

**Amrina Amalia Yogananda<sup>1\*</sup>, Nurul Fa'izah<sup>1</sup>, Muhammad Nurul Hasanudin<sup>1</sup>**

<sup>1\*</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

\*Email: amrina@unu-jogja.ac.id

### **Abstrak**

#### **History Artikel**

#### **Received:**

Januari-2024;

#### **Reviewed:**

Februari-2024;

#### **Accepted:**

Mei-2024;

#### **Published:**

Juli-2024

Darah merupakan salah satu komponen utama tubuh. Peran sebagai alat transportasi dalam tubuh menjadikan darah sebagai salah satu faktor penting dalam kehidupan. Ketidakseimbangan antara jumlah pasokan darah dengan permintaan darah di beberapa Unit Transfusi Darah (UTD) sering terjadi sehingga menyebabkan kelangkaan darah di UTD. Berdasarkan situasi tersebut, dosen dan mahasiswa program studi Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta bersama dengan Klinik Pratama BKM Ali Maksum dan Apotek Ali Maksum bergerak untuk mengadakan pengabdian donor darah di lingkungan klinik dan apotek Ali Maksum. Kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman. Tujuan pengabdian donor darah untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama manusia dan untuk memenuhi kebutuhan stok kantong darah di PMI Kabupaten Sleman. Tahap pelaksanaan pengabdian dibagi 4, yaitu (1) tahap koordinasi dan persiapan, (2) sosialisasi, (3) pendaftaran peserta, (4) pelaksanaan donor darah dan edukasi masyarakat. Pengabdian donor darah dilaksanakan pada 2 Desember 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 57 orang dan mendapatkan 33 kantong darah. Karakteristik peserta donor yang memenuhi syarat adalah sebanyak 52% peserta berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 42% peserta memiliki golongan darah O, sebanyak 21% peserta berusia 17 – 25 tahun, dan seluruh peserta (100%) memiliki rhesus positif. Secara keseluruhan, acara berjalan lancar dengan terkumpulnya 33 kantong darah dan masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat donor darah.

**Kata kunci:** donor darah, klinik, apotek, Ali Maksum, UNU Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Darah merupakan salah satu komponen utama tubuh. Peran sebagai alat transportasi dalam tubuh menjadikan darah sebagai salah satu faktor penting dalam kehidupan. Beberapa kasus kecelakaan dan proses melahirkan juga merupakan penyebab seseorang kekurangan darah karena pendarahan hebat. Kekurangan pasokan darah dalam tubuh dapat diatasi dengan penambahan volume darah dari luar berupa darah pendonor [1]. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan ketersediaan stok kantong darah yang ada bank darah. Menurut World Health Organization (WHO), cadangan darah minimal di Indonesia sebanyak 2% dari jumlah penduduk atau sekitar 5,1 juta kantong setiap tahun [2].

Donor darah dilakukan secara sukarela oleh pendonor yang memenuhi persyaratan [3]. Para pendonor tidak mengetahui siapa yang akan menggunakan darah tersebut. Jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah diiringi dengan kebutuhan akan pasokan darah yang juga meningkat [4].

Ketidakseimbangan antara jumlah pasokan darah dengan permintaan darah di beberapa Unit Transfusi Darah (UTD) sering terjadi sehingga menyebabkan kelangkaan darah di UTD. Kelangkaan darah di UTD umumnya disebabkan oleh minimnya jumlah pendonor darah sukarela yang rutin dan aktif melakukan kegiatan donor darah, kurang memahami arti penting donor darah bagi kemanusiaan yang diwujudkan berupa perasaan takut dengan jarum, takut darah akan habis, kekhawatiran akan darah yang didonorkan akan diperjualbelikan oleh oknum petugas PMI [5].

Berdasarkan hal tersebut, untuk menunjukkan wujud kepedulian para dosen dan mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta (UNU Yogyakarta), bekerjasama dengan Klinik Pratama BKM Ali Maksum, Apotek Ali Maksum, dan PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Sleman mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat donor darah dan stok kantong darah di PMI Kabupaten Sleman dapat terpenuhi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan donor darah dilaksanakan di area Klinik Pratama BKM Ali Maksum dan Apotek Ali Maksum pada 2 Desember 2022 yang berada di Jl. KH. Ali Maksum, Mantrijeron RT 34/RW 10, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pelaksanaan kegiatan donor darah meliputi koordinasi dan pendidikan masyarakat.

### **Koordinasi dan Persiapan**

Kegiatan donor darah diawali dengan koordinasi dan konsultasi yang dilakukan oleh pihak UNU Yogyakarta, Apotek dan Klinik BKM Ali Maksum kepada UTD-PMI Kabupaten Sleman. Pihak PMI menjelaskan syarat peserta donor, kebutuhan sarana dan prasarana pengadaan donor darah.

### **Sosialisasi Kegiatan Donor Darah**

Kegiatan donor darah tersebut disosialisasikan melalui pamflet yang diberikan kepada pasien dan pengunjung Klinik BKM Ali Maksum maupun Apotek Ali Maksum. Selain pamflet, sosialisasi kegiatan donor darah juga melalui media sosial.

### **Pendaftaran Peserta Donor Darah**

Proses pelaksanaan kegiatan donor darah diawali dengan pendaftaran secara *online*. Aplikasi atau *software* yang digunakan untuk mendaftar *online* melalui *google* formulir (*google form*). *Google form* digunakan karena mudah digunakan, gratis, tampilan visual cukup mudah dipahami [6]. Link *google* formulir disebarikan melalui berbagai media sosial dan pemuka masyarakat setempat. Peserta donor darah adalah masyarakat di sekitar klinik dan apotek Ali Maksum, dosen, serta mahasiswa UNU Yogyakarta yang lolos skrining untuk melakukan donor darah. Selain peserta yang sudah mendaftar secara *online*, peserta donor darah ada juga yang datang secara langsung pada saat acara.

### **Pelaksanaan Donor Darah dan Edukasi Masyarakat**

Pelaksanaan donor darah dilakukan pada hari Jumat, 2 Desember 2022 di area Klinik dan Apotek Ali Maksum dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Kegiatan donor darah dapat memberikan wawasan bagi masyarakat tentang manfaat donor darah, syarat peserta donor, dan mendapatkan kantong darah untuk mencukupi kebutuhan darah di PMI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Koordinasi dan Persiapan**

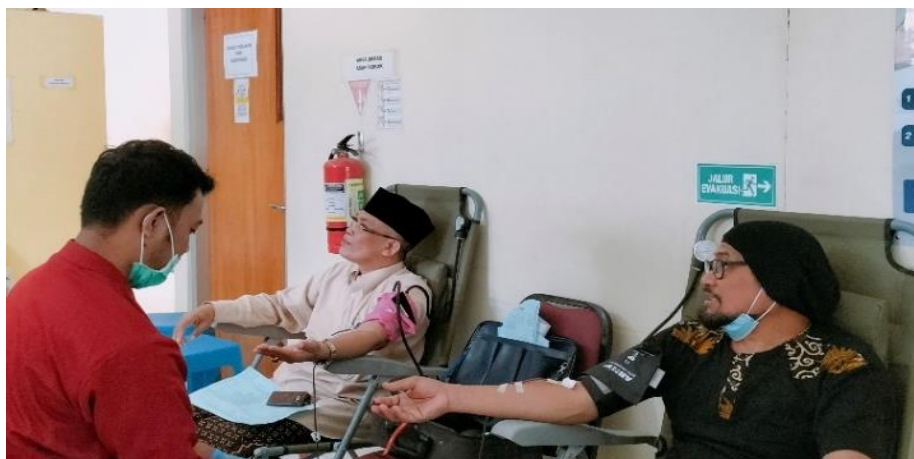
Pada tahap koordinasi dan persiapan, panitia donor darah sebelumnya menghubungi PMI Kabupaten Sleman untuk melakukan kerjasama. Selain itu, panitia juga berkonsultasi dengan PMI Kabupaten Sleman mengenai syarat peserta donor serta sarana dan prasarana yang diperlukan. Satu hari sebelum pelaksanaan donor darah, panitia sudah menyiapkan tempat dan kebutuhan donor darah seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Persiapan Kegiatan Donor Darah

### **Donor Darah dan Edukasi Masyarakat**

Kegiatan donor darah melibatkan Klinik Pratama BKM Ali Maksum, Apotek Ali Maksum, dosen, dan mahasiswa program studi Farmasi UNU Yogyakarta, serta PMI Kabupaten Sleman seperti terlihat pada Gambar 2. Peserta donor darah adalah masyarakat umum, santri pondok pesantren di sekitar Klinik-Apotek Ali Maksum, dosen, dan mahasiswa UNU Yogyakarta. Total peserta yang hadir sebanyak 57 orang (38 peserta sudah mendaftar secara *online* dan 19 peserta datang langsung pada pelaksanaan donor darah). Kantong darah yang diperoleh sebanyak 33 kantong karena sebanyak 24 peserta tidak lolos proses skrining. Peserta yang tidak lolos skrining disebabkan tekanan darah rendah, hemoglobin (Hb) kurang atau lebih dari batas normal, sedang dalam masa menstruasi atau baru saja selesai menstruasi bagi perempuan.



**Gambar 2.** Kegiatan Donor Darah dan Edukasi Masyarakat

**Tabel 1.** Karakteristik Peserta Donor Darah yang Lolos Skrining

No.	Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	17	52%
		Perempuan	16	48%
2	Golongan Darah	A	13	39%
		B	6	18%
		O	14	42%
		AB	0	0%
3	Rhesus	Positif (+)	33	100%
		Negatif (-)	0	0%
4	Usia	17 – 25 tahun	21	21%
		26 – 35 tahun	5	5%
		36 – 45 tahun	3	3%
		46 – 55 tahun	2	2%
		56 – 65 tahun	2	2%
		>65 tahun	0	0%

Kegiatan donor darah ini berjalan cukup baik dan mampu mendapatkan 33 kantong darah dari 33 peserta yang lolos skrining. Peserta donor darah yang lolos skrining mendapatkan bingkisan berupa paket sembako. Pemberitahuan mengenai kegiatan donor darah ini dilakukan melalui pamflet dan media sosial.

Karakteristik peserta donor darah yang lolos skrining dapat dilihat pada Tabel 1. Peserta yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang dan peserta perempuan berjumlah 16 orang. Perempuan yang ingin mendonorkan darahnya tidak boleh dalam kondisi hamil karena pasokan darah dan nutrisi ke janin dapat berkurang yang berakibat janin menjadi stres. Selain itu, ibu hamil rentan mengalami anemia sehingga jika melakukan donor darah dapat memperburuk kondisi anemia yang dialami [7].

Kantong darah yang diperoleh memiliki golongan darah A sebanyak 39%, golongan darah B sebanyak 18%, golongan darah O sebanyak 42%, serta 100% kantong darah yang diperoleh memiliki rhesus positif (+). Syarat peserta donor darah adalah sehat jasmani dan rohani, usia 17 – 60 tahun, sampai 65 tahun untuk pendonor darah yang sudah rutin mendonorkan darahnya sampai akhirnya berhenti atas pertimbangan dokter, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah normal (sistole 100 – 180 mmHg dan diastole 70 – 100 mmHg), kadar hemoglobin 12,5 – 17,0 gr/dL, interval waktu sejak donor darah terakhir minimal 2 bulan [8]. Pasien hipertensi diperbolehkan mendonorkan darahnya selama tekanan darah kurang dari 180/90mmHg. Penyakit hipertensi dapat dikontrol salah satunya dengan metode CERDIK. CERDIK merupakan singkatan dari Cek kesehatan secara berkala (C), Enyahkan asap rokok (E), Rajin aktivitas fisik (R), Diet sehat dengan kalori seimbang (D), Istirahat yang cukup (I), dan Kelola stres (K) [9].

Faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan donor darah antara lain karena ingin menolong sesama, menumbuhkan jiwa sosial, menyelamatkan jiwa seseorang, dan menjaga kesehatan [10]. Motivasi para pendonor yang lolos skrining mayoritas untuk membantu orang lain dan sebelumnya sudah terbiasa untuk donor darah.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat donor darah dengan judul “Satukan Kepedulian Menuju Keberkahan dengan Berbagi Kebahagiaan” berjalan dengan lancar. Tahap koordinasi dan persiapan dilakukan oleh panitia bekerjasama dengan pihak PMI Kabupaten Sleman.

Jumlah kantong darah yang diperoleh dalam kegiatan donor darah adalah 33 kantong dengan 42% golongan darah O dan 100% rhesus positif sehingga kantong darah di PMI Sleman tercukupi. Masyarakat juga mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat donor darah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Pribadi, A. L. Indrayanti, and E. V. Yanti, "Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Donor Darah di Palangka Raya," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, vol. 3, no. 1, May 2018, doi: 10.31602/jpai.v3i1.932.
- [2] G. Nugraha, N. Setiani, and H. Setiaji, "Pemanfaatan QR-Code Pada Pengelolaan Kantung Darah. Studi Kasus: PMI Sleman," Yogyakarta, 2017.
- [3] Presiden RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah*. Indonesia: Presiden Republik Indonesia, 2011.
- [4] Israwandi, Sulaiman, and Hermansyah, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Mendonorkan Darah Terhadap Pendonor Darah di UTD-PMI Kota Banda Aceh," *Jurnal Kesehatan Ceadum*, vol. 1, no. 2, pp. 52–61, 2019.
- [5] D. Afrianti, E. Susilawati, and E. N. Sofyanita, "Tingkat Pengetahuan terhadap Donor Darah pada Masyarakat Pendonor," *Jurnal Laboratorium Medis*, vol. 4, no. 1, pp. 21–25, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLM/>
- [6] A. Rahmi, H. Fitriani, and N. Octavia Deri, "Optimalisasi Google Form sebagai Media Multi Fungsi Bagi Guru SMP Negeri 2 Wih Pesam di Masa New Normal," *Jurnal Vokasi*, vol. 6, no. 3, 2022.
- [7] F. R. Makarim, "7 Syarat Umum yang Harus Dipenuhi Sebelum Donor Darah," *Halodoc*, 2023.
- [8] PMI, "FAQ Donor Darah Sukarela," *Palang Merah Indonesia*. Palang Merah Indonesia, Jakarta, 2023.
- [9] R. Sofia, A. Sintia Amira, and M. Althaf, "Edukasi Metode CERDIK dalam Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Desa Uteun Kot Kota Lhokseumawe," *Jurnal Vokasi*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [10] R. Novianingsih, A. Purnamaningsih, and R. Prahesti, "Motivasi Donor Darah pada Pendonor Sukarela di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021," *Jurnal Sehat Mandiri*, vol. 17, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm>